

ABSTRAK

RSU Royal Prima Medan menerapkan sistem *Indonesian Case Based Groups* (INA-CBGs) sebagai sistem pembayaran layanan kesehatan bagi pasien JKN- BPJS. Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan sistem INA-CBGs pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 rawat inap. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah orang-orang yang berperan di dalam perhitungan pembiayaan BPJS di RSU Royal Prima Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang informan yang terdiri dari 1 orang informan di bagian register BPJS pasien, 1 orang informan Kepala di bagian perhitungan pembiayaan BPJS, dan 2 orang informan staff di bagian perhitungan pembiayaan BPJS. Analisis data menggunakan metode Triagulasi. Hasil penelitian menunjukkan Mayoritas pasien DM Tipe II di RSU Royal Prima Medan berusia > 50 Tahun yaitu sebanyak 29 pasien dengan persentase sebesar 85,3%, dan untuk jenis pasien yang laki – laki sebanyak 15 pasien dan perempuan sebanyak 19 orang pasien. Penerapan sistem INA – CBG's di RSU Royal Prima Medan untuk pasien DM Tipe II rawat inap sudah sesuai dengan prosedur, kendala yang dihadapi petugas seperti saat penginputan data dimana masih banyak tulisan dari dokter yang susah dipahami, tarif paket INA – CBG's pada pasien DM Tipe II rawat inap di RSU Royal Prima Medan disesuaikan dengan keadaan pasien dan untuk penilaian keberhasilan Penerapan sistem INA – CBG's di RSU Royal Prima Medan untuk pasien DM Tipe II rawat inap dilihat dari pendapatan RS dimana selama pelaksanaan sistem INA-CBGs rumah sakit tidak mengalami kerugian, bahkan pendapatan rumah sakit melebihi target yang ingin dicapai.

Kata Kunci : Sistem Pembayaran layanan INA-CBGs, JKN-BPJS, Diabetes Mellitus Tipe II

ABSTRACT

RSU Royal Prima Medan applies the Indonesian Case Based Groups (INA-CBGs) system as a payment system for health services for JKN-BPJS patients. This study describes the implementation of the INA-CBGs system in inpatients with Type 2 Diabetes Mellitus. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The population of this study are people who play a role in calculating BPJS financing at RSU Royal Prima Medan. The sample used in this study amounted to 4 informants consisting of 1 informant in the BPJS patient register section, 1 Head informant in the BPJS financing calculation section, and 2 staff informants in the BPJS financing calculation section. Data analysis using the Triangulation method. The results showed that the majority of Type II DM patients at RSU Royal Prima Medan were > 50 years old, as many as 29 patients with a percentage of 85.3%, and 15 patients for male and 19 female patients. The implementation of the INA – CBG's system at RSU Royal Prima Medan for inpatients with Type II DM is in accordance with the procedure, the obstacles faced by officers such as when entering data where there are still many writings from doctors that are difficult to understand, the tariff for INA – CBG's packages for Type II DM patients Hospitalization at RSU Royal Prima Medan is adjusted to the patient's condition and to assess the success of implementing the INA – CBG's system at RSU Royal Prima Medan for inpatients with Type II DM as seen from the hospital's income where during the implementation of the INA-CBGs system the hospital did not experience losses, even hospital revenue exceeds the target to be achieved.

Keywords: INA-CBGs service payment system, JKN-BPJS, Type II Diabetes Mellitus